

## Penerapan Home Learning Akibat Pandemi COVID 19 di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Junwangi Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2019/2020

Arinal Haq<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa STAINIM, Sidoarjo (arinalhaq80@gmail.com)

### Abstract

This study is intended to determine the application of home learning due to the COVID 19 pandemic in Al Izzah Nature Elementary School Krian Sidoarjo. The formulation of the problem to be answered from this research is about the concepts and processes in the preparation of home learning, the process of implementing home learning, supporters and obstacles in the application of home learning at Al Izzah Nature Elementary School Krian Sidoarjo.

This research is a descriptive qualitative research that is library research and phenomenological studies. The subjects in this study were the principal, educators, parents and students at Al Izzah Nature Elementary School Krian Sidoarjo. Data collection carried out in this study is to collect literature on home learning, retrieve data through interviews and observations related to the application of home learning in Al Izzah Nature Elementary School Krian Sidoarjo

The results of this study indicate that Al Izzah Nature Elementary School Krian Sidoarjo has made thorough preparations regarding the concept and arrangement of home learning during the COVID-19 pandemic. The inhibiting factors in the application of home learning are the lack of parental intensity, the lack of enthusiasm of students in running the home. learning and unstable signal fluency.

The learning process during the COVID-19 pandemic at Alam Al Izzah Krian Sidoarjo Elementary School only changed places, which was carried out at home without changing the concept of school learning. The house must be able to become a place for students to learn. The learning process is carried out at home and without burdening parents in assisting students in learning.

**Keywords:** home learning, education, pandemic, study from home

### Introduction

Kabar hari ini dunia mengalami krisis yang luar biasa akibat menyebarnya virus *Coronavirus Disease* (Covid 19). Penyebaran virus ini sangat cepat sehingga mengharuskan *social distancing* atau *physical distancing* diterapkan sebagai upaya untuk memutus rantai penularannya. Hal ini memberikan pengaruh besar terhadap beberapa aspek kehidupan termasuk aspek pendidikan. Penerapan *social distancing* atau *physical distancing* ini membuat pola penyelenggaraan pendidikan mau tidak mau juga berubah. Salah satunya adalah sekolah harus dialihkan sementara dalam rumah (*home learning*) berdasarkan Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19). Dari surat edaran tersebut, serentak hampir seluruh sekolah di Indonesia meliburkan proses belajar mengajarnya (PBM) di sekolah. PBM sementara waktu berpindah di rumah. Oleh karena itu, *distance learning* berbasis *e-learning* diterapkan agar PBM dapat tetap berjalan.

(Gogot Suharwoto, 2020) menyampaikan *distance learning* yang berlangsung saat ini adalah akibat dari pandemi Covid 19 membuat kepanikan dan kaget baik para pendidik, orang tua dan peserta didik. Walaupun pembelajaran berbasis *e-learning* sudah banyak diberlakukan di berbagai tempat sejak beberapa tahun lalu.<sup>1</sup>

(Rusdiana & Isep, 2020) Dampak dari kebijakan itu juga, membuat pendidik berpikir ulang karena mereka harus mengubah metode, sistem, bahkan model pembelajaran ditengah-tengah keterbatasan sarana

pendukung internet, komputer dan sejenisnya untuk melaksanakan proses pembelajaran berbasis *e-learning* tersebut. Tidak hanya pendidik yang mengalami kesulitan, peserta didik pun merasakan keresahan karena dihadapkan dengan setumpuk tugas dan instruksi. Ditambah lagi deadline penyelesaian yang belum pernah dialami sebelumnya. Di sisi lain, para orang tua juga ikut kebingungan ketika harus mendampingi putera-puterinya menyelesaikan setumpuk tugas dan bahkan seluruh penghuni rumah ikut terkena imbasnya, padahal mereka harus memikirkan keberlangsungan hidup serta pekerjaan masing-masing ditengah-tengah suasana krisis seperti ini.

Fakta yang demikian itu menjadi catatan tersendiri bagi dunia pendidikan, yang menuntut harus siap mengajar dan belajar secara *online/daring* dengan kompetensi yang tepat, cermat dan cepat. Padahal untuk saat ini kompetensi, sistem, dan teknis belum mendukung sepenuhnya untuk itu. Selama ini model pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik kebanyakan masih menggunakan pola lama yaitu *teacher centred* (berpusat pada pendidik).<sup>2</sup> Oleh karena itu, ketika *distance learning* diterapkan banyak yang belum siap, baik itu pendidik, orang tua dan peserta didik. Akan tetapi, semua elemen terkait harus menyesuaikan diri dengan kondisi saat ini. Meskipun memang banyak sekali tantangan dan hambatan yang terjadi, lembaga pendidikan harus menyiapkan secara cepat sistem dan metode dalam penerapan *distance learning* berbasis *e-learning* ini.

Sekolah Alam Al Izzah adalah salah satu lembaga pendidikan di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Sejak diumumkannya Surat Edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Coronavirus Disease* (Covid-19), Sekolah Dasar Alam Al Izzah menerapkan *home learning* selama masa pandemi ini. Berbagai metode dan target pasti dikemas sedemikian rupa agar proses pembelajaran dapat berjalan maksimal sekalipun banyak sekali hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Dengan dasar pemikiran diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Home Learning Akibat Pandemi COVID 19 di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Junwangi Krian Sidoarjo Tahun Ajaran 2019/2020"

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah (1) bagaimana konsep dan proses dalam penyusunan *home learning* di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo? (2) bagaimana proses penerapan *home learning* akibat pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo? (3) apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *home learning* di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Sidoarjo?

## Method

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi pustaka (library research) dan studi fenomenologi. Subyek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, pendidik, orang tua dan peserta didik di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan literatur tentang *home learning*, mengambil data melalui wawancara dan observasi terkait penerapan *home learning* di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo. Waktu pengambilan data adalah akhir tahun ajaran 2019/2020. Hasil literatur dan wawancara yang diperoleh disajikan dan dianalisa agar ringkas dan sistematis

## Results and Discussion

### 1. Deskripsi dan Analisis Konsep dan Penyusunan Home Learning

Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo telah melakukan persiapan yang matang. Segala proses pembelajaran hanya beralih tempat yaitu dilaksanakan di rumah tanpa merubah konsep pembelajaran sekolah. Rumah harus mampu menjadi tempat belajar peserta didik. Proses pembelajaran dilaksanakan di rumah dan tanpa membebankan orang tua dalam mendampingi peserta didik dalam belajar.

Pihak sekolah selalu mengontrol dan menentukan program kegiatan pembelajaran peserta didik agar tujuan pendidikan dapat dicapai selama belajar di rumah. Penyusunan konsep *home learning* tersebut telah melalui beberapa proses. Fasilitator kelas harus mengamati ketercapaian pembelajaran terakhir peserta didik.

Lembar-lembar aktivitas yang diberikan juga dirancang sesuai dengan kebutuhan untuk mengontrol aktivitas belajar peserta didik selama di rumah. Target capaian peserta didik juga dibuat lebih longgar karena adanya proses pembelajaran yang berbeda dengan pembelajaran langsung di sekolah.

## 2. Deskripsi dan Analisis Penerapan Home Learning

Sekolah Dasar Alam Al Izzah menerapkan home learning dengan melakukan tiga hal berikut:

- a. Memberikan lembar aktivitas (worksheet) kepada orang tua

Sekolah menyediakan lembar aktivitas yang harus dijalankan selama home learning. Lembar aktivitas ini berupa daily plan, weekly plan dan self assesment. Daily plan adalah lembar kegiatan peserta didik yang harus dilakukan dalam waktu satu hari sesuai tanggal yang ditentukan. Daily plan ini berupa tugas keseharian dan pembiasaan yang harus dijalankan

DAILY LIFE – DALAM MASA COVID WABAH VIRUS CORONA  
HOME EDUCATION – SEKOLAH DASAR ALAM AL 'IZZAH KRIAN SIDOARJO  
2020

NAMA : .....

KELAS : .....

NO	AKTIVITAS	SENIN 6/04	SELASA 7/04	RABU 8/04	KAMIS 9/04	JUM'AT 10/04	SABTU 11/04	AHAD 12/04	
1	<b>PILAR AKHLAQ</b>								
		Sholat Shubuh							
		Sholat Dzuhur							
		Sholat Ashar							
		Sholat Maghrib							
		Sholat Isya							
		Membaca Al Qur'an (isi dengan surat dan ayat)/Iqra (isi dengan jilid dan hal)							
		Muraja'ah (mengulang hafalan) / Ziyadah (menambah hafalan)							
		Apakah kamu berdoa agar wabah ini segera berakhir?							
		Apakah hari ini kamu melakukan sholat sunnah? Jika ya, sholat sunnah apa yang kamu lakukan?							
2	<b>PILAR ILMU</b>								
		Buku apa yang kamu baca hari ini?							
		Berapa lama kamu membacanya?							
		Tugas apa yang kamu dapatkan hari ini? Dapatkah kamu menyelesaikannya?							
3	<b>PILAR LEADERSHIP</b>								
		Berjemur minimal 5 menit							
		Olahraga minimal 15 menit							
		Mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan kegiatan							
		Apa buah dan sayur yang kamu makan hari ini?							
		Apakah kamu menggunakan gadget hari ini? Untuk apa dan berapa lama?							
		Apa pekerjaan rumah yang kamu lakukan hari ini?							
		Jam berapa kamu bangun tidur hari ini?							
		Jam berapa kamu tidur hari ini?							
		Refleksi kamu hari ini? (Aliran rasa syukur: hal yang menyenangkan atau menyedihkan)							

Pengisian dapat diceklis, silang/strip, atau memberi icon senang/sedih pada aktivitas yang dilakukan/tidak, dan menjawab poin pertanyaan sesuai dengan kondisi.

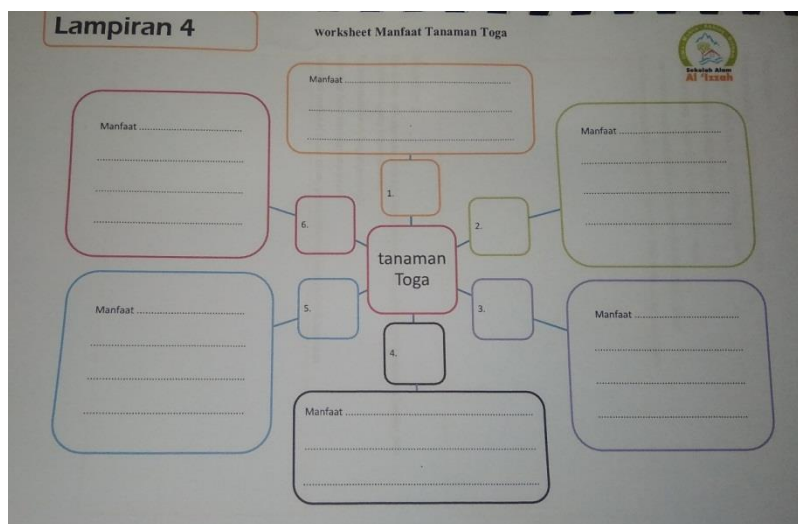
Gambar 1. Daily Life

Selain daily plan/daily life, ada juga weekly plan selama proses pembelajaran. Weekly plan adalah lembar kegiatan peserta didik yang harus dilakukan selama satu minggu atau satu periode yang telah ditentukan. Weekly plan diberikan di tiap-tiap kelas oleh para pendidik masing-masing. Orang tua di rumah dapat mengontrol dan memastikan anak-anaknya belajar sesuai jadwal yang telah ditentukan. Adanya weekly plan menjadikan penerapan home learning berjalan dengan optimal.

WEEKLY PLAN SD KELAS II						
TEMA : A Long With Time		Semester : II/Genap		Periode : 30-31 Maret 2020 dan 1-3 April 2020		
Tahun Ajaran : 2019/2020						
JAM KE	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
1	07.00 - 07.30	GREEN AND CLEAN				
2	07.30 - 08.00	SHOLAT DHUHA & AL MA'SURAT				
3	08.00 - 09.00	Gardening				
4	09.00 - 09.30	Menyelesaikan worksheet tentang kegunaan tanaman toga Worksheet terlampir (lampiran 4)	TAHFIDZ Muroja'ah Surat Al-Lail, Ad-Dhuha, Al-Jin, Al-Muzzammil 1-20 Hafalan surat Al-Muddatsir 1-6	TAHFIDZ Muroja'ah Surat An-nasr, At-Tiin, Al-'alaaq, Al-Muzzammil Hafalan surat Al-Muddatsir 7-10	TAHFIDZ Muroja'ah Surat Al-Qadr, Al-Bayyinah, surat Al Muzzammil Hafalan surat Al-Muddatsir 11-15	TAHFIDZ Muroja'ah Surat Al-Zalzalah, Al-'Adiyat, Al-Qori'ah, Al Muzzammil Hafalan surat Al-Muddatsir 16-20
5	09.30 - 10.00	SNACK TIME				
6	10.00 - 10.15	Berjemur di bawah terik matahari				
6	10.15 - 11.40	TAHFIDZ				
7		Muraja'ah surat Al-Ma'arij, Al-Syams, Al-Muzzammil 1-20 Hafalan Surat Al-Muzzammil 20 (baris ketujuh) dan murajaah 1-20	Aktivitas lepas Menonton video mencuci tangan Membuat video praktek mencuci tangan yang baik dan benar Tugas terlampir (lampiran 5)	COMA Aktivitas Lepas : Cooking Membuat makanan kesukaan bersama ayah bunda Tugas terlampir (lampiran 6)	Aktivitas lepas Menonton video pembuatan cairan desinfektan Membuat video pembuatan cairan desinfektan Tugas terlampir (lampiran 7)	Aktivitas lepas Membuat makanan atau minuman olahan dari tanaman apotik hidup yang sudah di tanam Tugas terlampir (lampiran 8)
8		ISHOMA				
9	11.40 - 12.15	Tahsin (mengaji dan menulis khat)				
10	12.15 - 12.50	English hal: 54 read birth invitation cards and answer the question				
11	12.50 - 13.40	TAHSIN Mengaji Menulis khat surat Al-Muddatsir 1-6	TAHSIN Mengaji Mengaji dan menulis khat surat Al-Muddatsir 7-10	TAHSIN Mengaji dan menulis khat surat Al-Muddatsir 11-15	TAHSIN Mengaji dan menulis surat Al-Muddatsir 16-20	TAHSIN Mengaji dan menulis surat Al-Muddatsir 16-20
12	13.40 - 14.00	GOTONG ROYONG + PENUTUP				


Gambar 2. Weekly Plan

Sedangkan worksheet adalah lembar aktivitas berupa tugas dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peserta didik sesuai dengan materi pembelajaran. Worksheet dikerjakan oleh peserta didik dan dikumpulkan ke pendidik pada waktu yang telah ditentukan. Pendidik dapat menilai hasil kerja peserta didik dari laporan yang telah dikerjakan tersebut.



Gambar 3. Worksheet

Adapun self assesment adalah berupa angket yang harus diisi terkait dengan pencapaian peserta didik selama home learning. Orang tua akan membimbing anaknya dengan mengikuti langkah-langkah yang tertera pada lembar aktivitas tersebut. Guru kelas harus memastikan lembar aktivitas ini diperoleh oleh tiap-tiap orang tua dan mengontrol aktivitas peserta didik melalui orang tuanya secara berkala.



**BBA PEDULI**  
**SD ALAM AL 'IZZAH**  
Periode : 30 Maret 2020 – 04 April 2020

1

---

**SELF ASSESMENT**

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Coatub pengisian : (menuliskan sendiri hasil proses, sesuai dengan capaian terakhir yang dijalani)

Kegiatan	Deskripsi penilaian			Note
	Mandiri	Berkembang	Butuh bantuan	
Mengikat tali sepatu sendiri	-	Ini percobaanku yang ke 3 mengikat sepatu sendiri. Aku sudah punya pilihan pola ikatan yang aku mau... Semoga besok aku udah bisa lancar	-	Sudah sepekat/proses

**Lembar Penilaian**

Kegiatan	Deskripsi penilaian			Note
	Mandiri	Berkembang	Butuh bantuan	
Membuat kesepakatan waktu. Mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. Di ukur dengan jam analog				Sudah sepekat /proses
Merapikan tempat tidur setelah bangun tidur dan menjelang tidur				Sudah sepekat /proses

Gambar 4. Self Assesment

b. Proses pembelajaran secara online

Proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid 19 di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo adalah secara online. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, pihak sekolah didukung oleh aplikasi zoom meeting untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara online. Pemilihan aplikasi zoom meeting ini adalah hasil dari kesepakatan pihak sekolah dan orang tua peserta didik. Sebelum pelaksanaan pembelajaran online, sekolah mengadakan pelatihan terlebih dahulu terhadap orang tua peserta didik yang akan membimbing selama proses belajar di rumah. Hanya beberapa mata pelajaran yang menggunakan aplikasi zoom ini jika memang materi yang ingin disampaikan membutuhkan pertemuan tatap muka. Pendidik diberi kesempatan untuk memberikan pembelajaran yang terbaik. Pendidik dituntut untuk menentukan sebuah materi pembelajaran disampaikan melalui pertemuan tatap muka atau cukup melalui grup whatsapp.

Adapun terkait materi pembelajaran yang berkaitan dengan alam, maka peserta didik menjalankan tugasnya dengan dokumentasi foto atau video. Hasil dokumentasi tersebut dilaporkan kepada pendidik.

c. Home visit

Home visit adalah agenda berkunjung ke rumah peserta didik. Pihak sekolah akan meminta izin terlebih dahulu kepada orang tua untuk melakukan home visit ini. Home visit dilakukan sebagai kontrol sekolah terhadap penerapan home learning. Tidak ada jadwal yang pasti dalam melakukan home visit karena jadwal kegiatan orang tua yang berbeda-beda sehingga diperlukan kesepakatan terlebih dahulu. Home visit dilakukan oleh pendidik atau kepala sekolah. Peran orang tua sangat penting dalam penerapan home learning. Orang tua harus sangat apresiatif dan melek teknologi untuk membimbing anaknya belajar online dari rumah.

Karena pembelajaran online akan terlaksana dengan baik jika ada peran orang tua yang maksimal membimbing anaknya.

### **3. Deskripsi Dan Analisis Faktor Penghambat Dan Pendukung Dalam Penerapan Home Learning**

Dalam penerapan home learning di Sekolah Dasar Alam Al 'Izzah Krian Sidoarjo terdapat faktor penghambat dan pendukung yang mempengaruhi proses pembelajaran. Adapun faktor penghambat tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pendampingan orang tua yang kurang instens. Kondisi orang tua dari peserta didik bermacam-macam. Tidak semua orang tua memiliki waktu luang untuk mendampingi anak-anaknya atau bahkan melaporkan kegiatan atau aktivitas anak-anaknya selama belajar di rumah. Ada orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak dapat menemani anaknya belajar. Ada yang memiliki lebih dari dua anak sehingga banyak kegiatan rumah yang harus diselesaikan. Ada orang tua yang memiliki banyak waktu dalam membimbing anaknya belajar. Perbedaan kondisi orang tua inilah yang menghambat penerapan home learning berjalan dengan maksimal.
- b. Peserta didik kurang semangat dalam menjalankan home learning. Situasi yang berbeda dengan kehidupan di sekolah membuat beberapa peserta didik mengalami kebosanan saat belajar di rumah. Biasanya di sekolah belajar bersama teman-temannya, ketika home learning mereka belajar sendiri dan hanya bertemu temannya lewat online. Aktivitas sekolah yang sering membuat peserta didik banyak bereksplorasi juga mempengaruhi mental mereka ketika harus melakukan tugas sekolah di rumah. Fasilitas rumah yang terbatas pun menjadi faktor peserta didik menurun semangat belajarnya.
- c. Ketidak lancaran sinyal pada saat proses pembelajaran online. Kondisi sinyal sangat mempengaruhi proses berlangsungnya home learning saat menggunakan aplikasi zoom. Siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran, begitupula pendidik kesulitan dalam menyampaikannya.

Faktor penghambat home learning tersebut diatasi dengan melakukan komunikasi yang baik terhadap orang tua. Orang tua dan guru kelas akan membicarakan terkait kekurangan atau hal-hal yang dirasa sebagai penghambat dan mendiskusikan langkah yang tepat agar proses pembelajaran tercapai dengan baik. Orang tua memiliki peran penting dalam keberlangsungan home learning sehingga pihak sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan para orang tua. Sedangkan terkait faktor motivasi peserta didik yang melemah, pihak sekolah mengadakan green therapy untuk meningkatkan kembali semangat peserta didik dalam belajar. Green therapy ini dilakukan dengan berkunjung ke sekolah yaitu melakukan kegiatan-kegiatan bersama alam seperti bercocok tanam dan outbond. Hal ini dilakukan untuk merefresh kembali pikiran dan fitrah peserta didik di masa pandemi seperti sekarang ini. Peserta didik boleh mengunjungi sekolah sesekali waktu untuk mengobati ke-stresan selama home learning. Terkait ketidaklancaran sinyal, pendidik harus mencari alternatif terbaik agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik, bisa dilakukan dengan mengganti jadwal pembelajaran atau platform pembelajaran.

Adapun faktor pendukung penerapan home learning di Sekolah Dasar Alam Al 'Izzah Krian Sidoarjo adalah sebagai berikut.

- a. Semangat orang tua dan pendidik dalam melakukan pendidikan terhadap peserta didik yang begitu tinggi. Orang tua berusaha semaksimal mungkin dalam menjalankan home learning. Orang tua mendapatkan kesempatan lebih dalam mendampingi dan mengontrol anaknya belajar di rumah. Pendidik juga tertantang untuk belajar lebih kreatif agar pembelajaran dapat menarik dan tidak membosankan.
- b. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih dapat mendukung penerapan home learning. Pendidik akhirnya harus beradaptasi dan melatih skill baru dalam mengajar materi melalui e-learning. Pendidik yang awalnya tidak melek teknologi akhirnya mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik dengan teknologi. Pendidik akhirnya banyak mendapatkan inspirasi media pembelajaran yang menarik sehingga home learning dapat berjalan dengan baik

## **Acknowledgments**

Home learning saat ini dijadikan solusi dalam masa pandemi COVID-19. Tetapi penerapan home learning tidak mudah seperti yang dibayangkan. Akan tetapi jika home learning disusun dan direncanakan

sebaik mungkin, tujuan pendidikan akan dapat tercapai. Segala bentuk proses pembelajaran di Sekolah Dasar Alam Al Izzah Krian Sidoarjo yang awalnya berada di sekolah berpindah ke rumah. Pihak sekolah harus mampu menyesuaikan dengan kondisi rumah para peserta didik karena tidak semua rumah memiliki fasilitas yang sama. Fasilitas rumah pun juga berbeda dengan fasilitas sekolah sehingga pendidik harus kreatif dalam menentukan materi pembelajaran yang dapat dilakukan di rumah.

Saat ini peran orang tua dalam proses home learning sangat penting. Pembelajaran online memaksa para orang tua harus menggunakan teknologi, sehingga suka tidak suka dan mau tidak mau harus belajar dan siap mengajar melalui jarak jauh dengan menggunakan teknologi.

## References

Pendidikan, M. (n.d.). 2020. Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat CoronaVirus (COVID-19).

Rusdiana, Ahmad dkk, 2020. *Penerapan Model POE2WE Berbasis Blended Learning Google Classroom Pada Pembelajaran Masa WFH Pandemic Covid-19*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,

Suharwoto, Gogot. 2020. *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19, Tantangan yang Mendewasakan*. Times Indonesia. diperoleh pada 25 April 2020 dari situs web Timesindonesia: <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/261667>.